

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>30</sup>

Dari penelitian kualitatif ini diharapkan memberi paparan yang luas mengenai ucapan, tulisan mauupun perilaku yang diamati dari suatu kelompok, individu, ataupun masyarakat tertentu. Penelitian dengan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dari kenyataan sosial yang dijadikan fokus penelitian dan sifatnya umum.

Jenis penelitian ini adalah Lapangan Field Research. Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang memaparkan serta menggambarkan suatu keadaan mengenai pengimplementasian pengarusutamaan gender dan faktor pendukung serta penghambat pengimplementasian pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Kota Kediri serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena secara langsung sekaligus mencari data yang ada pada lapangan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pengarusutamaan gender di

---

<sup>30</sup> Pupu Saceul Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Euilibrium*, 9(Januari, 2009), 2.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri dari fenomena yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri kemudian mendeskripsikannya terutama yang terkait dengan pengimplemntasiaan serta faktor penghambat dalam pengimplemntasian pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai intrumen kunci ketika berada di tempat penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi. Dalam penelitiannya peneliti diharuskan beriteraksi langsung dengan sumber data dengan dibekali teori serta wawasan tentang pengarusutamaan gender dalam pendidikan.

Di lokasi penelitian seorang peneliti bertugas untuk menemukan dan mencatat data yang telah ditemukan. Dengan demikian peneliti berupaya untuk mengetahui implementasi pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah di lembaga pendidikan berbasis agama dan dinas terkait, yakni di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri dan Kemenag Kota Kediri. Di Kota Kediri terdapat 2 Madrasah Aliyah Negeri yang akan menjadi tempat penelitian, yakni di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri, Madrasah

Aliyah Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto 58 Banjaran Kota Kediri.

Kemenag Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. Mayor Bismo No. 30A, Semampir, Kec. Mojoroto, Kediri. Kemenag dipilih sebagai tempat penelitian dengan maksud memperoleh informasi dipendidikan khususnya madrasah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung untuk bisa diamati dan dicatat. Data yang diperoleh berasal dari hasil observasi dan wawancara secara langsung. Sumber data ini merupakan bahan utama untuk peneliti yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>31</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah, satu guru informan yakni waka kurikulum, dan dua siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Kediri serta Kemenag Kota Kediri bidang pendidikan madrasah.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digunakan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain maupun dari dokumen lain. Sumber data sekunder pada peneliti ini adalah dari dokumen resmi atau arsip dan dokumentasi. Data sekunder pada

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2011), 225.

penelitian ini diperoleh melalui dokumen- dokumen yang berhubungan secara langsung dengan implementasi pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Kediri. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa catatan, buku-buku, foto dan dokumen tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Kediri, serta Kemenag Kota Kediri bidang pendidikan Madrasah.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah:

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan untuk masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebnyak- banyaknya dari narasumber.<sup>32</sup>

Dalam hal wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana pada wawancara dan pengumpulan data ini peneliti menyiapkan intrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sehingga pada saat penelitian pertanyaan yang diberikan kepada setiap narasumber adalah sama.

Dengan adanya wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah, guru sebagai informan di masing masing Madrasah Aliyah Negeri

---

<sup>32</sup> Imam Gunawan, *Metodelgi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), 160.

Kota Kediri dan Kasi Pendma Kemenag Kota Kediri peneliti dapat memperoleh informasi serta keluhan mengenai implementasi pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung merupakan teknis pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun secara langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, serta tujuan dan perasaan.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati kegiatan berdasarkan data yang diperoleh oleh sumber data dalam hal pengimplementasian pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, yang sehari-harinya responden melakukan kegiatan ditempat tinggalnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.<sup>34</sup>

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto implementasi pengarusutamaan gender yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

---

<sup>33</sup> M Djunaidi Ghory dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165

<sup>34</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah seorang peneliti. Oleh karenanya sebelum peneliti terjun kelapangan harus memiliki validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian. Kesiapan peneliti termasuk apa saja yang akan dibutuhkan dalam menunjang penelitian, seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada narasumber yakni Kasi Pendma Kemenag Kota Kediri, Kepala serta waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Kediri, dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kota Kediri. Mengenai pedoman wawancara akan dilampirkan pada lampiran 1.

### **2. Pedoman Observasi**

Pedoman Observasi yang digunakan berupa note dan dilampirkan pada lampiran 2.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ibid.,235.

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data reduksi, triangulasi, dan penarikan kesimpulan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.<sup>36</sup>

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang pengimplementasian dan hambatan pengaruh utama gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal ataupun tidak karena fokus penelitian pada penelitian kualitatif sifatnya sementara dan bisa berkembang setelah

---

<sup>36</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, 33( Januari- Juni, 2018), 91.

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif akan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hipotesis atau teori.<sup>38</sup>

Dalam hal ini kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>39</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara tidak langsung akan terjalin rapport yang baik. Pada awal penelitian data yang diperoleh masih kurang lengkap, kurang mendalam, atau bahkan banyak data yang dirahaskan. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan diharapkan peneliti mendapatkan data yang pasti kebenarannya, perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian data yang diperoleh.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

---

<sup>38</sup> Ibid,,. 253.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 365.



Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dari proses ini peneliti akan menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal sebuah penelitian sudah bisa dipahami secara biasa. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi dan hambatan pengarusutamaan gender dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri.

#### 4. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Trianggulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data dengan trianggulasi ini peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori.

Dalam penelitian trianggulasi yang digunakan yaitu trianggulasi teknik berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan trianggulasi sumber untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, satu guru informan yakni wakil kurikulum, dua siswa pada masing-masing madrasah, dan kasi pendma Kemenag Kota Kediri.

#### 5. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya memiliki pengetahuan umum yang sama terhadap apa yang diteliti sehingga secara bersamaan mereka dapat

mereview persepsi, pandangan, serta analisis yang sedang dilakukan. Disini peneliti melakukan pemeriksaan dengan teman seorganisasi dan sekomunitas yang tentunya memiliki pemahaman yang lebih.

#### 6. Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan alat bantu rekaman, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan dengan menggunakan alat bantu camera.

### **I. Tahap- tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Kajian perpustakaan
  - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f. Memilik dan menentukan informan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
- a. Analisis data
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.